BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Upah Lembur

Dalam pengertian upah lembur sangatlah luas, maka akan dikemukakan beberapa pendapat dari para ahli tentang definisi upah lembur :

"Upah lembur adalah "Upah yamg diterima oleh karyawan pada waktu diluar jam kerja sebagaimana telah ditentukan oleh pihak pengusaha dan pekerja, tiap-tiap departemen atau pemerintah dan lembaga non pemeritah/pemerintah serta sekretariat lembaga-lembaga tinggi negara".

Pendapat lainnya :

" Upah lembur adalah upah yang diterima oleh karyawan atau pekerja setelah tujuh jam sehari atau empat puluh jam seminggu". (Depnaker, Kesepakatan Kerja Bersama Antara Perserikatan Perusahaan Tekstil Seluruh Indonesia Perwakilan Propinsi Jawa Barat, 1990 / 1992).

Dari pendapat yang telah dikemukakan tersebut diatas maka kami dapat menyimpulkan bahwa upah lembur merupakan upah yang diterima pekerja atau karyawan setelah bekerja diluar waktu kerja pokok atau setelah bekerja tujuh jam sehari atau empat puluh jam seminggu.

2.2 Syarat Sistem Upah

Menurut pendapat Hasley dalam bukunya Psikologi Industri terjemahan Moh. As'ad, 1987, menyatakan beberapa macam syarat suatu sistem upah yang baik yaitu :

1. Adil bagi pekerja dan pimpinan perusahaan, artinya karyawan jangan sampai dijadikan alat pemerasan dalam mengejar angka-angka produksi karyawan.
2. Sistem upah sebaiknya bisa mempunyai potensi yang dapat mendorong dalam produktivitas kerja.
3. Selain upah standar (dasar) perlu disediakan perangsang sebagai imbalan tenaga yang dikeluarkan oleh karyawan.
4. Sistem upah itu sebaiknya harus mudah dimengerti artinya jangan berbelit-belit sehingga karyawan memahaminya. Ini penting untuk menghilangkan prasangka karyawan terhadap perusahaan.

2.3 Macam Dan Metode Pengupahan

Menurut pendapat Alex. S. Nitisemito, Drs dalam bukunya Manajemen Personalia, 1982 mengemukakan macam-macam pengupahan yaitu :

1. Upah Harian

   Yaitu upah yang diberikan kepada pekerja harian atau disebut tenaga Harian lepas (THL).
2. Upah Bulanan

   Yaitu upah yang diberikan pada karyawan atau pekerja bulanan sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukannya selama satu bulan penuh atau selama bulan yang bersangkutan.

3. Upah Lembur

Yaitu upah yang diberikan diluar jam kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.

Metode Pengupahan :

1. Metode Tunggal

Yaitu dimana upah yang diberikan hanya meliputi satu syarat.

Contoh : Berdasarkan pendidikan.

2. Metode Ganda

Yaitu dimana upah diberikan meliputi beberapa syarat.

Contoh : Berdasarkan pendidikan, lamanya bekerja dan prestasi karyawan.

Pada dasarnya lembur dilakukan atas persetujuan pihak pengusaha dan pekerja, kecuali dalam hal-hal berikut :

1. Apabila terdapat pekerjaan yang tidak diselesaikan dengan segera akan membahayakan keselamatan orang.
2. Pada suatu waktu tertentu ada pekerjaan yang tertimbun apabila tidak segera diselesaikan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
3. Dalam hal-hal "Force Mayeur" misalnya : kebakaran, bencana dan sebagainya. Pelaksanaan kerja lembur harus sesuai dengan izin yang di berikan oleh kantor Departemen Tenaga Kerja setempat.

2.4 Pengertian Produktivitas

Pengertian produktivitas menurut beberapa ahli diantaranya sebagai berikut :

" Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan ". (J. Rivianto, Produktivitas Dalam manajemen, 1985).

Pendapat lainnya :

" Produktivitas adalah sebagai hubungan antar keluaran (output=0) berupa barang dan jasa dengan masukan (input=1) berupa sumber daya manusia atau bukan, yang digunakan dalam proses produksi ". (James. A. F. Stoner, Manajemen, 1991).

Dari kedua pengertian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas adalah suatu perbandingan antara keluaran barang dan jasa (output) dan masukan sumber daya manusia (input) yang digunakan dalam proses produksi.

Pengukuran produktivitas menurut muchdarsyah Sinugan, Drs dalam bukunya produktivitas Apa dan Bagaimana Penerbit Bumi Aksara, 1992 dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas Kerja} = \frac{\text{Jumlah Produksi Yang Dihasilkan}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja}}$$

$$\text{Produktivitas kerja} = \frac{0}{I}$$

Keterangan :

P = Produktivitas

0 = Output (produk yang dihasilkan)

I = Input (masukan)